RENSTRA
(RENCANA STRATEGIS)

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

2020 - 2024

KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN

2020

RENCANA OPERASIONAL

RENSTRA
BALAI PENGKAJIAN
TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU
2020 – 2024

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

2020

KATA PENGANTAR

Sesuai amanat Inpres No. 7 tahun 1999 agar setiap institusi pemerintah menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Laporan Akuntabilitas Institusi Pemerintah (LAKIP) untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika lingkungan strategis dalam rentang waktu 2020-2024. Penyusunan Renstra bertujuan untuk mengantisipasi perubahan daan dinamika lingkungan strategis, serta menetapkan dokumen perencanaan strategis mencapai kinerja yang diharapkan dalam rentang waktu 2020-2024. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku menyusun Renstra 2020-2024 yang merupakan tindak lanjut dari Renstra 2015-2019 untuk mengarahkan fokus program dan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi secara efektif dan efisien dengan produk teknologi yang inovatif dan sesuai kebutuhan di lapangan secara berkelanjutan.

Renstra BPTP Maluku 2020-2024 mengacu pada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) dan Renstra Badan Litbang Pertanian 2020-2024 maupun Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024 serta Strategis Induk Pengembangan Pertanian (SIPP) 2015-2045 yang sangat diwarnai pengembangan pertanian bioindustri berkelanjutan. Renstra BPTP Maluku Tahun 2020-2024 ditujukan sebagai acuan dalam dan penyusunan program pengkajian dan diseminasi di internal BPTP Maluku. Dalam implementasinya Renstra ini dapat diacu secara fleksibel sesuai dengan dinamika lingkungan strategis pembangunan nasional dan daerah serta respon stakeholder.

Saya berharap Renstra ini dapat dijadikan acuan kerja bagi seluruh unit pelaksana teknis lingkup BPTP Maluku. Kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini, terima kasih dan semoga dokumen ini dapat dimanfaatkan secara optimal.

Ambon, September 2020,

Kepala Balai Pengkajian Teknologi
Pertanian Maluku,

Dr. Ir. Abd Gaffar MSi
NIP 19641228 199103 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR…….....… 1

DAFTAR ISI……..…… 2

I. PENDAHULUAN …….. 3

1.1. Latar Belakang. ……..... 3

1.2. Tujuan Penyusunan Renstra..……. 4

II. KONDISI UMUM..... 5

2.1. Organisasi …….. 5

2.2. Sumberdaya (Manusia, Sarana-Prasarana, Anggaran)……..…… 6

2.3. Capaian Kinerja 2010-2014 ..……..... 9

2.4. Kinerja Yang Diharapkan 2015-2019…..…… 10

III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN..... 13

3.1. Visi..... 13

3.2. Misi..... 13

3.3. Tujuan..... 13

3.4. Sasaran..... 14

3.5. Tata Nilai..... 14

IV. STRATEGIS, KEGIATAN/SUB KEGAITAN, INDIKATOR KINERJA UTAMA..... 15

4.1. Strategis, Kegiatan/Sub Kegiatan..... 15

4.2. Indikator Kinerja Utama..... 17

V. PENUTUP..... 23

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku merupakan UPT Badan Litbang Pertanian yang berhubungan langsung dengan pengguna teknologi pertanian di daerah. Berdasarkan Permentan no 16 tahun 2006 tentang organisasi dan tata laksana, BPTP memiliki fungsi antara lain: a) pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, b) pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, c) pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyukuhan, d) penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, e) pemberian pelayanan teknik kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Berbagai tantangan dan peluang dalam dinamisasi perubahan iklim global dan kondisi sumberdaya yang semakin terbatas, harus disikapi oleh BPTP Maluku dengan meningkatkan inovasi pertanian dan mengoptimalkan kekuatan internal guna mengubah tantangan yang dihadapi menjadi peluang, maka diperlukan arahan yang lebih memfokuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi yang akan dituangkan dalam Rencana Operasional Kegiatan lima Tahunan, khususnya pada periode tahun 2020-2024 (Renstra 2020-2024). Selain itu, Renstra 2020-2024 disusun untuk mendukung arah pembangunan pertanian yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementan antara lain :

1. Meningkatkan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal pertanian;
2. Meningkatkan daya saing dan nilai tambah komoditi pertanian;
3. Meningkatkan produksi dan diversifikasi sumber daya pertanian;
4. Pengelolaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati
5. Memperkuat kapasitas mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Secara lebih spesifik, Renstra BPTP Maluku 2020-2024 disusun sebagai Rencana Operasional untuk merespon arah kebijakan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi spesifik lokasi yang tertuang dalam Renstra Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan

Teknologi Pertanian 2020-2024 yang terdiri atas: 1) mengembangkan kegiatan pengkajian dan diseminasi yang menunjang ke arah peningkatan produksi hasil pertanian wilayah, mendukung program swasembada pangan nasional, 2) mendorong pengembangan dan penerapan *advance technology* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberda lokal spesifik lokasi, yang terbatas jumlahnya, 3) mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang kondusif sehingga memungkinkan optimalisasi sumber daya manusia dalam pengembangan kapasitasnya dalam melakukan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi, 4) Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara UK/UPT lingkup Balitbangtan dan Balitbangtan dengan berbagai lembaga terkait terutama dengan stakeholder di daerah.

BPTP Maluku selama kurun waktu tahun 2015 – 2019 telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan pertanian di Provinsi Maluku, melalui kegiatan penyediaan dan diseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi. Penyebaran inovasi teknologi pertanian tersebut dilakukan dengan komunikasi tatap muka atau melalui berbagai media cetak dan elektronik.

Tujuan Penyusunan Renstra

Dokumen Renstra BPTP ini merupakan dokumen perencanaan lima tahunan (2020-2024) yang menjadi acuan dan arah dalam merencanakan dan melaksanakan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik internal Badan Libang maupun dengan stakeholder di wilayah.

Renstra ini merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kegiatan, dan sub kegiatan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku yang akan dilaksanakan BPTP Maluku selama lima tahun ke depan (2020-2024).

II. KONDISI UMUM

2.1. Organisasi

Peraturan Menteri Pertanian No.6/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006 menjelaskan bahwa Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat dibidang Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Litbang Pertanian, dan dalam pelaksanan tugas sehari-hari dikoordinasikan dengan Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Oleh karenanya Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku merupakan UPT Pusat yang berada di daerah memiliki tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, sedangkan tugas dan fungsi (TUPOKSI), didukung oleh Kelompok Fungsional meliputi Kelompok Pengkaji/Kelji (Peneliti, Penyuluh maupun kelompok fungsional lainnya seperti Litkayasa), Pustakawan, Arsiparis dan Pranata Komputer.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No. 301/Kpts/OT.140/7/2005 tentang organisasi dan Tata Kerja BBP2TP, tugas utama BBP2TP adalah melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. BPTP selaku organisasi yang ada di bawahnya secara terinci, tugas pokok dan fungsinya, adalah: (a) Perumusan program dan evaluasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, (b) Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian (c) Pelaksanaan pengkaian dan pengembangan norma dan standar metodologi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian (d) pelaksanaan pengkajian dan pengembangan paket teknologi unggulan (e) Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan model teknologi pertanian regional dan nasional dan (f) pengelolaan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Susunan organisasi BPTP sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian Nomor 31/Kpts/OT.160/J/2/07, tanggal 20/02/2007, terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, Koordinator Program dan Kelompok Fungsional, seperti bagan di bawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU

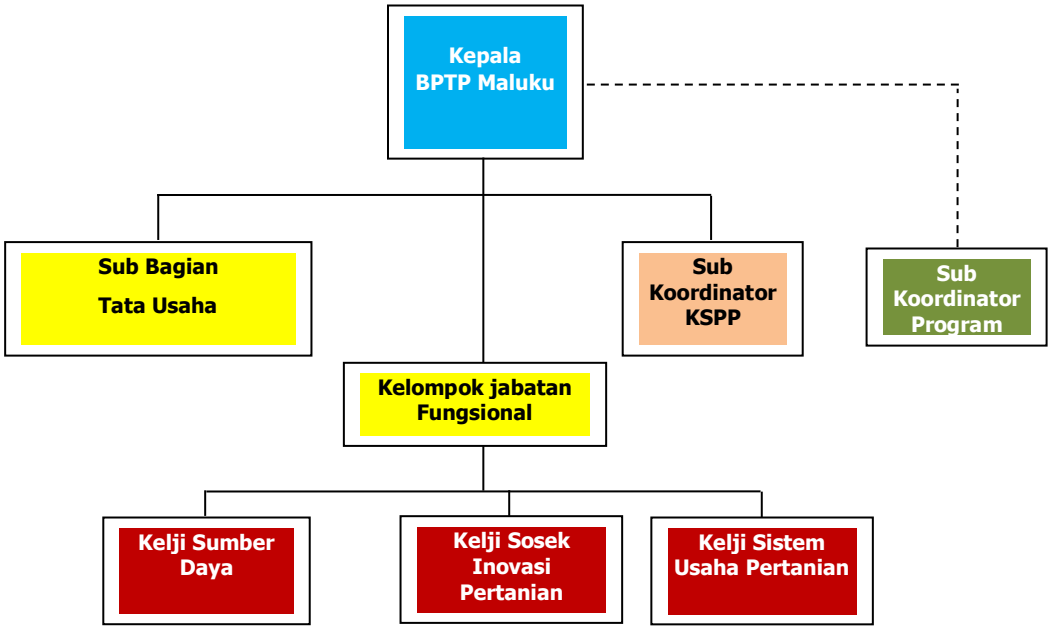

Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Maluku

2. 2. Sumber daya (Manusia, Sarana-Prasarana, dan Anggaran)

Sumberdaya manusia sebagai salah satu input dalam indikator kinerja yang dimiliki BPTP Maluku memegang peranan penting dan strategis dalam mendukung kinerja BPTP Maluku menunju institusi yang akuntabel. Keberhasilan pengembangan SDM pada akhirnya akan meningkatkan kinerja pelaksanaan pengkajian dan diseminasi, serta manajemen institusi.

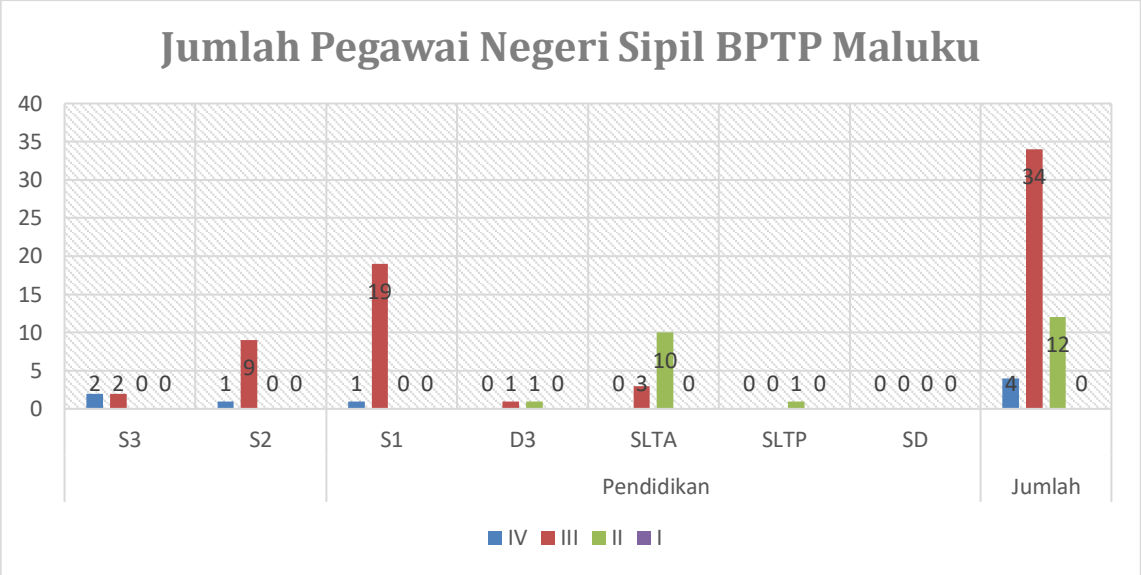

Gambar 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di BPTP Maluku tahun 2021

Tenaga peneliti dan penyuluh di BPTP Maluku berjumlah 23 orang terdiri dari 16 orang yang memiliki jenjang fungsional peneliti dan 7 orang yang memiliki jenjang fungsional penyuluh (Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah pegawai negeri sipil berdasarkan jenjang jabatan fungsional Peneliti dan Penyuluh

NO.	NAMA FUNGSIONAL	JUMLAH
1	PENELITI UTAMA	-
2	PENELITI MADYA	2
3	PENELITI MUDA	5
4	PENELITI PERTAMA	9
5	PENELITI NON KLASIFIKASI	-
	JUMLAH	16
NO.	**NAMA FUNGSIONAL**	**JUMLAH**
1	PENYULUH PERTANIAN UTAMA	-
2	PENYULUH PERTANIAN MADYA	1
3	PENYULUH PERTANIAN MUDA	2
4	PENYULUH PERTANIAN PERTAMA	4
5	PENYULUH PERTANIAN PENYELIA	-
6	PENYULUH PERTANIAN PELAKSANA L	-
7	PENYULUH PERTANIAN PELAKSANA	-
8	PENYULUH PERTANIAN PELAKSANA P	-
	JUMLAH	7

Jabatan fungsional baik peneliti, penyuluh ataupun pustakawan memiliki bidang keahlian khusus setiap masing- masing individu. Keragaman bidang keahlian yang berbeda dibutuhkan sesuai dengan kondisi dalam pemecahan masalah untuk bersinergi dalam melakukan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian. Bidang keahlian yang

dimiliki oleh tenaga di BPTP Maluku sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah pegawai berdasarkan jabatan fungsional dengan bidang keahlian

NO	BIDANG KEAHLIAN	PENELITI	PENYULUH	PUSTAKAWAN	JUMLAH
1	AGRONOMI	2			
2	TEKNOLOGI PASCA PANEN	1	1		
3	BUDIDAYA PERTANIAN	4			
4	ILMU PERTANIAN	2	1		
5	TEKNOLOGI PANGAN				
6	PENGELOLAAN HASIL				
7	SOSEK PERTANIAN	2	3		
8	TEKNOLOGI BENIH				
9	HAMA PENYAKIT	3			
10	BUDIDAYA TANAMAN				
11	PENYULUHAN		2		
12	ILMU TERNAK	1			
13	PRODUKSI TERNAK				
14	NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK	1			
15	EKOLOGI TERNAK				
16	ILMU PERPUSTAKAAN			1	
	TOTAL	**16**	**7**	**1**	**24**

Keragaman jabatan fungsional dimaksud diharapkan para pejabat fungsional dapat mengoptimalkan peran dan tupoksi jabatannya masing-masing dalam mendukung visi, misi dan kinerja BPTP Maluku dalam mencapai tujuan organisasinya.

BPTP Maluku dalam menjalankan tugas, dan fungsi, dibutuhkan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai atau sebanding dengan kebutuhan. Pegawai merupakan pengerak dan pelaksana terhadap berbagai program BPTP. Demi kelancaran kinerja BPTP, harus secara deskriptif dapat diramalkan diketahui pegawai akan memasuki masa purna tugas disajikan Tabel 3.

Tabel 3. Pegawai yang akan memasuki masa Pensiun 2020 – 2024

Uraian		Kondisi saat ini	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah
BPTP								
Peneliti		16	-	-	-	-	-	-
Penyuluh		7	1	1	-	-	-	1
Administrasi umum		18	-	1	-	-	-	2
	Total	**41**	**1**	**2**				**3**
KP. Makariki								
Peneliti		1	-	-	-	-	-	-
Penyuluh		-	-	-	-	-	-	
Administrasi Umum		8	3	1		-	-	4
	Total	**9**	**4**	**1**		**-**	**-**	**4**

Keberlangsungan dan kelancaran kinerja BPTP didukung oleh sarana dan prasarana serta fasilitas yang menunjang. Dalam perkembangannya, BPTP maluku memiliki berbagai macam sarana dan prasarana (Tabel 4).

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Lingkup BPTP Maluku

No	Uraian	Jumlah
1	Halaman Perkantoran	8.873 m^2
2	Gedung, Bangunan, Mess dan Rumah Dinas	59 unit
3	Laboratorium Tanah	1 Unit
4	Laboratorium Pascapanen	1 Unit
5	Laboratorium Desiminasi	1 Unit
6	Kebun Percobaan	1 KP
7	Kendaraan dinas:	8
8	Roda 6	-
9	Roda 4	5
10	Roda 2	3

Dalam rangka pengembangan organisasinya, dukungan anggaran terkait dengan tupoksi BPTP Maluku semakin meningkat setiap tahunnya (Tabel 5). Hal ini menunjukkan bahwa peran BPTP Maluku sangat diharapkan dalam mendukung kegiatan strategis Badan Litbang dan Kementerian Pertanian.

Tabel 5. Dukungan dana terkait Tupoksi BPTP Maluku (2020- 2024)

JENIS BELANJA	**Anggaran (Rp.000)**				
	2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
Belanja Gaji	6.245.970	6.205.670	5.585.026	5.030.934	4.648.190
Operasional perkantoran	1.242.019	1.404.070	1.505.000	1.535.100	1.535.100
Belanja Modal	1.250.750	346.070	750.000	426.690	210.000
Penelitian/ Pengkajian	528.129	145.478	296.000	301.436	331.624
Diseminasi	3.902.850	4.387.779	1.869.000	6.803.966	3.612.213
Manajemen	887.336	1.698.651	1.100.000	1.233.400	100.000
TOTAL	14.057.054	14.187.718	11.105.026	15.331.526	10.437.127

2.3. Capaian Kinerja 2020 - 2024

Selama periode tahun 2020 – 2024, BPTP Maluku telah melakukan beberapa kegiatan pengkajian dan diseminasi serta kerjasama dengan instansi di daerah. Perkembangan terkini yang sangat berpengaruh terhadap kinerja BPTP dalam pembangunan pertanian daerah adalah semakin meningkatnya perhatian Pemerintah Daerah terhadap kemajuan pembangunan pertanian di wilayah Maluku yang seiring dengan program otonomi dan pemekaran daerah. BPTP Maluku sebagai penghasil teknologi tepat guna spesifik lokasi secara nyata telah diakui keunggulannya. Hal ini memberi peluang bagi upaya peningkatan peran dan kerjasama yang makin intensif dengan Pemda dan Stakeholder lain yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Adapun capaian kinerja selama periode 2020 – 2024 dapat dilihat pada Tabel 7. Pada periode tersebut BPTP Maluku telah menghasilkan 30 teknologi spesifik lokasi dari 24 teknologi spesifik yang ditargetkan pada periode 2020–2024. Sedangkan teknologi yang didiseminasikan kepada pengguna sebanyak 27 teknologi spesifik dari yang ditargetkan sebanyak 29 teknologi. Adapun kegiatan diseminasi meliputi kegiatan yang lebih bercirikan impact recognition mendukung kinerja pembangunan

pertanian dalam bentuk program-program pendampingan PTT padi, jagung dan kedelai untuk mencapai swasembada dan swasembada yang berkelanjutan di Provinsi Maluku. Dalam operasional pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi untuk mendukung swasembada pangan terutama padi, telah berhasil mengembangkan teknologi tanam jajar legowo dan implementasi Katam Terpadu untuk mendukung peningkatan produksi padi. Selain itu, pendampingan model kawasan rumah pangan lestari (mKRPL), kemudian pendampingan program pengembangan agribisnis hortikutura (PKAH) yang sedang dilaksanakan pada 9 kabupaten di Maluku, telah mendukung pembangunan pertanian wilayah di daerah ini. Secara kuantitatif, capaian kinerja diseminasi teknologi spesifik lokasi sebanyak 89 teknologi yang telah diseminasikan di Maluku dari target 79 teknologi spesifik lokasi dalam kurung waktu 5 tahun yaitu pada periode 2020-2024 (Tabel 6).

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja BPTP Maluku 2020-2024

No	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (2020-2024)	
		TARGET	REALISASI
1	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi.	10 teknologi	100
2	Jumlah Teknologi yang didiseminasikan ke pengguna.	10 teknologi	100
3	Jumlah kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi Multi Chanel dan program strategis nasional/daerah	0 unit	0
4	Jumlah laporan kerja sama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	5 Dokumen	100

2.3. Kinerja Yang Diharapkan 2020 - 2024

Perubahan lingkungan strategis global dan domestik pada sektor pertanian secara langsung maupun tidak langsung telah dan akan berpengaruh terhadap pembangunan pertanian nasional maupun pertanian wilayah spesifik lokasi. Mencermati dinamika perubahan lingkungan strategis, program dan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi diarahkan pada perakitan inovasi pertanian spesifik agroekosistem yang menghasilkan komoditas berdaya saing tinggi di pasar domestik maupun pasar internasional dalam rangka mengakselerasi pembangunan pertanian wilayah, dengan mengembangkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.

Isu sentral yang berkaitan dengan peran BPTP mendukung program pembangunan

pertanian dan program Badan Litbang Pertanian adalah lambannya diseminasi inovasi pertanian dan belum intensifnya pemanfaatan inovasi yang dihasilkan oleh Balai Penelitian Nasional. Untuk mempercepat proses diseminasi, maka kinerja yang diharapkan antara lain :

1. Melakukan pengkajian dan pengembangan inovasi yang mudah dilihat oleh petani dan masyarakat luas, termasuk pemerintah daerah, mendukung penyediaan teknologi dan inovasi mendukung pengembangan sistem bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.
2. Menyempurnakan dan melakukan updating peta *Agro Ecological Zone II (AEZ II)* di Kabupaten Buru padatahun 2015 sebagai basis perencanaan tata ruang daerah, terutama skala 1 : 50.000.
3. Melakukan eksplorasi, revitalisasi, dan pemanfaatan teknologi *indigenous* untuk meningkatkan daya saing sektor pertanian di dua belas gugus pulau di Maluku. BPTP Maluku diharapkan mampu mewarnai kebijakan pembangunan pertanian daerah. Oleh karena itu, kegiatan analisis dan kebijakan pembangunan daerah juga merupakan salah satu agenda kegiatan.

Menginghat ketahanan dan kemandirian pangan dan kemiskinan serta marjinalisasi petani dan pertanian merupakan masalah mendasar yang dihadapi sektor pertanian ke depan dan menjadi perhatian utama masyarakat internasional, maka rekayasa inovasi pertanian spesifik lokasi diarahkan untuk meningkatkan kapasitas produksi pangan nasional dan meningkatkan nilai tambah dan dapat dinikmati penduduk pedesaan. Oleh karena itu, maka rekayasa inovasi teknologi di bidang peningkatan produksi pangan dan inovasi kelembagaan sistem dan usaha agribisnis untuk peningkatan pendapatan masyarakat miskin dan buruh tani disamping fungsi *scientific recognition* berupa penciptaan teknologi spesifik lokasi, kegiatan yang berbasis *impact recegnition* mesti menjadi fokus utama, yang sangat terkait dengan diseminasi teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi. Kinerja pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi yang diharapkan 2020 – 2024 tidak terlepas dari substansi program Rencana Strategis Badan Litbang 2020 - 2024, yakni penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan. Kinerja pengkajian dan diseminasi juga merujuk pada 9 sub sistem inovasi yaitu :

Sub sistem 1 : Inovasi Pengelolaan Suberdaya Lahan, Air dan Agroklimat

Sub sistem 2 : Inovasi perbenihan nasional

Sub sistem 3 : Inovasi produksi berkelanjutan

Sub sistem 4 : Inovasi logistik dan distribusi sarana produksi

Sub sistem 5 : Inovasi pasca panen dan pengolahan

Sub sistem 6 : Inovasi pengendalian lingkungan dan konservasi sumberdaya pertanian

Sub sistem 7 : Inovasi kelembagaan

Sub sistem 8 : Inovasi distribusi pemasaran hasil dan perdagangan

Sub sistem 9 : Inovasi koorddinasi dan integrasi lintas sektoral

Berdasarkan Rencana Strategis Badan Litbang Pertanian 2020 - 2024 dan Rencana Aksi BBP2TP 2020 - 2024, maka BPTP Maluku melalui Rencana Operasional menyusun target kinerja tahun 2020 - 2024 yang dituangkan dalam indikator kinerja utama (IKU), seperti tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7. Taget Indikator Kinerja BPTP Maluku 2020 - 2024

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET INDIKATOR KINERJA (2020 - 2024)
1	Jumlah inovasi teknologi spesifik lokasi.	10 teknologi
2	Jumlah Teknologi yang didiseminasikan ke pengguna.	10 teknologi
3	Jumlah model pengembangan inovasi pertanian bioindustri	0 Model
4	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian wilayah	3 dokumen
5	Jumlah laporan kerja sama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	5 dokumen

III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku merupakan salah satu unit pelaksana teknis dari BBP2TP (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian), yang secara hirarkis merupakan *functional Unit* Balitbangtan (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian). Berdasarkan *hierarchical strattegic plan*, maka BBP2TP menyusun Rencana Aksi dari Visi, Misi, Kebijakan, dan Program Balitbangtan, yang selanjutnya pada tataran rencana strategis BPTP/UPT dituangkan menjadi Rencana Operasional. Oleh karena itu, visi, misi, kebijakan, strategis, dan program Balitbangtan 2020-2024 mengacu pada visi dan misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategis, dan program seluruh satuan kerja Balitbangtan, termasuk BBP2TP dan BPTP/LPTP. Berdasarkan *hierarchical strategic plan* dan Rencana Aksi BBP2TP, maka visi dan misi BPTP Maluku adalah:

Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemukan di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan pada 12 gugus pulau di Maluku.

Misi

1. Merakit, menguji dan pengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio- industri pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mendiseminasikaan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impack recognition* pada 12 gugus pulau diMaluku

Tujuan

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio- indudtri berbasis *advanced technology dan bioscience,* aplikasi IT, dan adaptif terhadap dinamika iklim pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional pada 12 gugus pulau di Maluku.

Sasaran

Sasaran pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi BPTP Maluku yang akan dicapai pada periode 2020-2024, mengaju pada arah kebijakan dan sasaran pengembangan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian BBP2TP, adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.
2. Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.
3. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berbasis sumberdaya lokal pada 12 gugus pulau di Maluku.
4. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan mendukung percepatan pembanguan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi Pada 12 gugus pulau di Maluku.
5. Terbangunnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan mendukung pertanian bioindustri spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku.

Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPTP menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

1. Badanlitbang adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast Learning Organization*
2. Dalam melaksanakan pekerjaan selalu mengedepankan prisip efisiensi dan efektivitas kerja
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan corporate management yang baik
4. Selalu bekerja secara cerdas, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

IV. STRATEGIS, KEGIATAN/SUB KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA UTAMA

Strategis, Kagiatan dan Su Kegiatan

Uraian pada bagian ini mengemukakaan berbagai strategis yang dikembangkan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Prinsip dasar dari strategis ini adalah untuk tercapainya percepatan dalam pencapaian sasaran, atau strategis ini menggambarkan upaya *unusual* yang perlu dikembangkan dalam pencapai sasaran. Adapun strategis yang perlu dikembangkan dalam upaya pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

Sasaran 1: Terciptanya inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku

Strategis untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui penyempurnaan sistem dan perbaikan fokus kegiatan pengkajian yang berdasarkan pada kebutuhan pengguna (petani dan pelaku usaha agribisnis lainnya) dan potensi sumberdaya wilayah. Penyempurnaan sistem pengkajian mencakup metode pelaksanaan pengkajian serta monitoring dan evaluasi. Strategis ini diwujudkan ke dalam satu kegiatan yaitu: pengkajian inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku yang tediri atas tiga sub kegiatan yaitu:

(1) Pengkajian peningkatan produktivitas komoditas unggulan nasional (padi sawah, padi gogo, jagung, kedelai, sapi), (2) Pengkajian peningkatan produktivitas komoditas spesifik daerah (tanaman pangan, perkebunan, hortikultira buah, dan ternak), dan (3) Pengkajian teknologi pasca panen dan pengolahan hasil komoditas spesifik daerah (jeruk kisar, gandaria, aneka ubi, aneka kacang, kerbau, kambing dll).

Sasaran 2: Terdiseminasinya inovasi pertanian spesifik lokasi yang unggul serta terhimpunnya umpan balik dari implementasi program dan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku

Strategis untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan kuantitas daan atau kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian. Strategis ini diwujudkan ke dalam satu kegiatan yaitu: Penyediaan dan penyebarluasan inonasi pertanian pada 12 gugus pulau di Maluku yang terdiri atas dua sub kegiatan yaitu: (1) Penyediaan dan penyebaran bahan Diseminasi (media cetak dan media elektronik, dan (2) Pengembangan

sistem informasi, komunikasi, diseminasi, dan umpan balik inovasi pertanian (seminar, pameran, Road Show, Gelar Teknologi).

Sasaran 3. Tersedianya model-model pengembangan inovasi pertanian bio-industri spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku

Strategis untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan efektivitas kegiatan tematik di BPTP yang disinergikan dengan UK/UPT lingkup Balitbangtan, terutama dalam menerapkan hasil-hasil litbang pertanian dalam super impose model pertanian bio-industri berbasis sumberdaya local. Strategis ini diwujudkan ke dalam satu kegiatan yaitu: Model Pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya local pada 12 gugus pulau di Maluku, yang terdiri atas tiga sub kegiatan yaitu: (1) Model Pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agroekosistem lahan sawah irigasi, (2) Model Pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agroekosistem lahan kering iklim basah, dan (3) Model Pengembangan inovasi pertanian bio-industri berbasis sumberdaya lokal pada agroekosistem lahan kering iklim kering.

Sasaran 4. Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan men-dukung percepatan pembanguan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku

Strategis untuk mencapai sasaran tersebut adalah melalui peningkatan kajian-kajian tematik terhadap isu dan permasalahan pembangunan pertanian baik bersifat responsif terhadap dinamika kebijakan dan lingkungan strategis maupun antisipatif terhadap pandangan futristik kondisi pertanian pada masa mendatang. Strategis ini diwujudkan ke dalam satu kegiatan yaitu: Analisis kebijakan mendukung percepatan pembangunan pertanian wilayah berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku, yang terdiri atas tiga sub kegiatan yaitu: (1) Analisis dan sintesis kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian dan (2) Analisis dan sintesis kebijakan mendukung pembangunan pertanian di wilayah kepulauan.

Sasaran 5. Terbangunnya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spasifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku

Strategis untuk mencapaai sasran tersebut adalah melalui peningkatan efektivitas manajemen institusi. Strategis ini diwujudkan ke dalam empat kegiatan yaitu: (1) Pendampingan program strategis pembangunan pertanian pada
12 gugus pulau di Maluku, (2) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi yang terdiri atas empat sub kegiatan yaitu: (a) Penyusunan rencana program dan kegiatan Balai, (b) Penyusunan rencana dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan balai, (c) Peningkatan Pengelolaan administrasi, kepegawaian, keuangan, dan rumah tangga Balai, dan (d) Pengelolaan, perawatan dan pengembangan asset sarana/ prasarana Balai, (3) peningkatan pengelolaan instalasi pengkajian yang terdiri atas lima ssub kegiatan yaitu: (a) Peningkatan Pengelolaan laboratorium, (b) Peningkatan Pengelolaan kebun percobaan, (c) Peningkatan kapaasitas instalasi UPBS, (d) Peningkatan Pengelolaan perpustakaan, dan (e) Peningkatan pengelolaan *data base* dan *website*, dan (4) Pengembangan kompetensi SDM.

V. PENUTUP

Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku tahun 2020-2024 merupakan penjabaran daan implemeentasi Renstra Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Balibangtan dan Kementerian Pertanian. Renstra ini juga dimaksudkan sebagai Rencana Operasional kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku yang menjabarkan dinamika lingkungan strategis dan isu strategis, visi, misi, tujuan, dan sasaran kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian untuk lima tahun ke depan.

Renstra ini dilengkapi dengan Indikator Kinerha Utama (IKU) dan indikator kinerja yang lebih rinci per tahun sehingga akuntabilitas kegiatan penelitian dan pengkajian dapat dievaluasi dengan baaik. Renstra ini sebagai Rencana Operasional kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi pada 12 gugus pulau di Maluku selama periode lima tahunan (2020-2024).